

**PENGARUH ORGANISASI IMM TERHADAP PEMBENTUKAN
SOFT SKILL MAHASISWA PRODI PPKN MENUJU
GENERASI EMAS 2045**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

Azzu Mardi Azra
NPM: 2102060015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKN Menuju Generasi Emas 2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Svamsuryarnita, M.Pd

Sekretari

Dr. Dewi Kusuma Nst., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI

Hotma Siregar S.H., M.H

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dr. Zulkifli Amin M.Si

1

2

3

2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi IMM Terhadap Pembentukan *Soft Skill*
Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045
sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

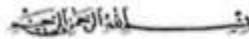
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi IMM Terhadap Pembentukan *Soft Skill*
Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Kamis/24/06/2025	Revisi Bab 3 & Bab 4		
Senin/01/06/2025	Revisi BAB 4 Data		
Rabu/04/06/2025	Revisi Teknik Analisis Data		
Rabu/17/06/2025	Revisi label dan data penelitian		
Kamis/07/08/2025	Revisi Lampiran		
Kamis/14/08/2025			

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

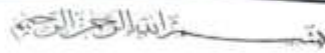
Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi IMM Terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa
Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Agustus 2025

Hormat Saya

Saya membuat Pernyataan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Azzu Mardi Azra. 2102060015. Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PPKn menuju Generasi Emas 2045. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*, serta analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics*. Data dikumpulkan melalui kuesioner pretest dan posttest yang dibagikan kepada 10 mahasiswa angkatan 2023–2024 dari program studi PPKn. Analisis data meliputi uji validitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Selain itu, terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 17,6 poin atau peningkatan sebesar 35,2% antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi IMM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa PPKn, yang merupakan aspek penting dalam mendukung terwujudnya Generasi Emas Indonesia 2045.

Kata Kunci: IMM, *Soft Skill*, Generasi Emas 2045

ABSTRACT

Azzu Mardi Azra. 2102060015. *The Influence of IMM Organization on the Development of Soft Skills of PPKn Study Program Students toward the Golden Generation 2045*. Thesis. Medan: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Sumatera Utara.

This study aims to determine the influence of the Muhammadiyah Student Association (IMM) on the development of soft skills among students of the Civic Education Study Program (PPKn) in preparation for Indonesia's Golden Generation 2045. The research employs a quantitative method with the Pearson Product-Moment Correlation technique, using IBM SPSS Statistics for data analysis. Data were collected through pretest and posttest questionnaires distributed to a population of 10 students from the 2023–2024 cohort of the PPKn program. The data analysis involved validity testing, normality testing, and hypothesis testing. The results indicate that the research instruments are valid and the data are normally distributed. The significance value obtained was 0.001 (< 0.05), indicating a statistically significant effect. Additionally, there was an increase in the average score of 17.6 points, representing a 35.2% improvement between the pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that participation in the IMM organization has a significant influence on the development of soft skills among PPKn students, which is a crucial aspect in supporting the realization of Indonesia's Golden Generation 2045.

Keywords: IMM, Soft Skill, Golden Generation 2045

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumil akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar, keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul **“Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045”**

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalamdalamnya kepada kedua orang tua saya yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S. S., M. Hum**, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S. Pd., M. Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Ryan Taufika, M. Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Zulkifli Amin, M. Si**, senantiasa membimbing dengan penuh rasa ikhlas serta kesabaran yang luar biasa.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada sosok yang hebat dalam kehidupan penulis, **Bapak Imran Kelana** dan **Ibu Mahnidar, S. PdI**, yang selalu memberi dukungan, doa, dan semangat kepada saya selama proses penulisan

skripsi. Mereka selalu berusaha untuk saya hingga sampai ke titik ini.

9. Keluarga besar **PK IMM FKIP UMSU terutama kepada Maroon 21 dan BPH 2023-2024** yang tak pernah bosan untuk memberikan saya saran dan masukan.
10. Sahabat peneliti yaitu **Dwi Fadillah Rahma, Virdy Rizky Pjt, Ilham Umair dan Binsar Hatorangan Silaen**, terimakasih sudah mau menjadi tempat keluh kesah saya selama menjalani dunia perkuliahan ini.
11. Terima kasih kepada semua teman sekelas penulis PPKn 21 A Pagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua amin ya rabbal'alamin.

Medan, Agustus 2025

Penulis

Azzu Mardi Azra
2102060015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Pengertian Organisasi	7
2.1.2 IMM.....	8
2.1.3 Peran IMM Menata Masa Depan Indonesia.....	9
2.1.4 Pengalaman Organisasi Mahasiswa	10
2.2.1 <i>Soft Skill</i>	12
2.2.2 Kategori <i>Soft Skill</i>	13
2.2.3 Indikator <i>Soft Skill</i>	13
2.3.1 Generasi Emas 2045	15
2.3.2 Makna Generasi Emas 2045.....	16
2.2 Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Variabel	22
3.5 Definisi Operasional.....	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Validitas	25
2. Uji Normalitas.....	26
3. Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	32
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	34
a. Uji Validitas	34
b. Uji Normalitas	35
c. Uji Hipotesis.....	36
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian	26
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner <i>Pretest</i>	32
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner <i>Posttest</i>	33
Tabel 4.3 Persentase Nilai Kriteria Mahasiswa Prodi PPKn	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan gagasan menuju generasi emas 2045 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mewajibkan mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang berintelektual serta memiliki *soft skill* yang dapat dijadikan sebagai modal dalam menata kehidupan sosial. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di masa depan menjadi sangat penting. Dalam hal ini persiapan yang dilakukan tidak hanya *hard skill* tetapi juga *soft skill* yang mempengaruhi kinerja saat alumni memasuki dunia kerja. *Soft skill* lebih mengutamakan kemampuan pribadi seseorang bersosialisasi, berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, kemampuan memimpin, mengelola diri sendiri dan orang lain serta bersikap optimis dalam semua bidang.

Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama sebagai perubahan di masyarakat. Sebagai salah satu potensi, mahasiswa sebagai sebagian kaum muda dalam tatanan masyarakat yang mau tidak mau pasti terlibat langsung dalam tiap fenomena sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam akselerasi perubahan keumatan kearah berkeadaban. Mahasiswa adalah salah satu elemen penting yang diharapkan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negaranya. Menjadi mahasiswa seharusnya menjadi langkah awal yang nyata untuk melakukan perubahan. Semua itu tidak bisa didapatkan hanya dengan belajar melalui pendidikan formal saja,

tetapi juga harus dilengkapi dengan pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan nonformal dan informal bagi mahasiswa bisa didapatkan dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan atau organisasi intra kampus.

Organisasi yang ada didalam perguruan tinggi adalah sebuah wadah untuk para mahasiswa mengekspresikan aspirasi mereka. Organisasi sangat penting adass disetiap perguruan tinggi, karena dengan adanya organisasi setiap perguruan tinggi akan banyak menampung kreatifitas mahasiswa sehingga setiap aspirasi dan kreatifitas setiap mahasiswa tidak ada yang terbuang sia-sia. Setiap organisasi diatur oleh sebuah aturan yang telah dibuat oleh semua anggota organisasi tersebut dan peraturan itu akan dijalankan oleh setiap anggotanya. Pendidikan nonformal dan informal di organisasi dalam membentuk keterampilan mahasiswa sangatlah diperlukan sebagai kontribusi nyata mahasiswa untuk melakukan perubahan di Indonesia menghadapi persaingan di era global sekarang dan masa yang akan datang. Mahasiswa akan menghadapi dunia kerja setelah ia lulus dari perguruan tinggi. Hal yang paling dibutuhkan adalah kemampuan mahasiswa dalam *hard skill* dan *soft skill*.

Dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dituntut untuk membentuk *soft skill* mereka agar memiliki kemampuan daya saing untuk mewujudkan gagasan generasi emas, namun kenyataannya *skill* mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih kurang dalam mewujudkan gagasan generasi emas, dikarenakan mahasiswa hanya mendapatkan pendidikan formal didalam kelas dengan materi-materi yang diajarkan serta tidak bisa mengaktualisasikan materi yang mahasiswa dapatkan untuk kehidupan sosial.

Soft skill mahasiswa yang hanya mengandalkan materi didalam kelas tanpa diseimbangkan dengan hal yang mendukung dalam pembentukan *soft skill* mahasiswa akan mengalami ketidakstabilan dalam melakukan sesuatu, bisa dilihat dari cara mahasiswa memimpin sebuah kelompok, mahasiswa tersebut akan mengalami kebingungan dalam membagi tugas kepada teman sekelompoknya serta tidak dapat mengarahkan teman sekelompoknya sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat memimpin jalannya kelompok dengan baik. Dan dapat kita lihat juga pada saat mahasiswa mempersentasikan hasil kerjanya, mahasiswa akan kesulitan dalam menjelaskan materi yang dipresentasikan serta kesulitan untuk menguasai *audiens* (pendengar) dikarenakan mahasiswa tersebut tidak menguasai *public speaking* dengan baik dan benar.

Untuk membentuk *soft skill* mahasiswa yang hanya mengandalkan materi yang diajarkan oleh dosen maka Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengarahkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam membentuk *soft skill* mereka di organisasi IMM, dikarenakan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan *soft skill* seseorang melalui interaksi, kolaborasi dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di organisasi IMM, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang penting untuk kesuksesan di berbagai aspek kehidupan, baik formal maupun nonformal.

Organisasi IMM ini sudah banyak membentuk generasi-generasi yang anggun dalam moral serta unggul dalam intelektual. Mahasiswa yang mengikuti arahan dari program studi untuk bergabung ke organisasi IMM adalah mahasiswa

yang belum mempunyai *soft skill* maka mereka bergabung ke dalam organisasi IMM untuk membentuk serta mengasah kemampuan mereka dalam membentuk *soft skill* dalam mewujudkan gagasan menuju generasi emas 2045. Namun, hingga kini belum banyak penelitian yang secara kuantitatif menelaah sejauh mana peran aktif mahasiswa dalam IMM dapat memengaruhi pembentukan *soft skill* mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebagai bagian dari upaya mempersiapkan generasi emas Indonesia yang unggul dan berkarakter. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PPKn menuju Generasi Emas 2045”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di masa depan
2. Mewujudkan gagasan generasi emas 2045
3. Mahasiswa hanya mengandalkan materi didalam kelas
4. Belum terbentuknya *soft skill* kepemimpinan mahasiswa
5. Belum terbentuknya *soft skill public speaking* mahasiswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Kurang terbentuknya *soft skill* kepemimpinan mahasiswa
2. Kurang terbentuknya *soft skill public speaking* Mahasiswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill* kepemimpinan mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045?
2. Bagaimana pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill public speaking* mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill* kepemimpinan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill public speaking* mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembentukan *soft skill* mahasiswa PPKN FKIP UMSU menuju generasi emas 2045.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan dosen PPKN FKIP UMSU dalam pembentukan *soft skill* yang dilakukan di IMM FKIP UMSU menuju generasi emas 2045.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Organisasi

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

Organisasi sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mencari jati diri seharusnya dapat semakin berkembang jika diisi dengan berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa. Sayangnya, saat ini banyak mahasiswa yang pasif organisasi atau enggan terlibat kegiatan kemahasiswaan, mereka biasa disebut kupu-kupu (kuliah pulang) atau kunang-kunang (kuliah nangkring), tidak sedikit mereka yang memilih hanya belajar saja, selesai kuliah langsung pulang atau nongkrong dikantin tanpa menghiraukan kegiatan organisasi Fakultas apalagi Universitas. Alasannya malas, mengganggu konsentrasi belajar, membuang waktu atau tidak bermanfaat, dan tidak tertarik karena program-program kerja yang tidak menarik.

Lain halnya masalah yang dihadapi mahasiswa berorganisasi, mereka disebut aktifis. Kata “Aktifis” dalam dunia kampus sudah tidak asing lagi didengar bahkan seringkali menjadi topik utama disetiap pembicaraan. Selama ini banyak kasus yang sudah melekat pada diri seorang aktifis, mulai dari kegagalan

dalam perkuliahan seperti gagal lulus pada mata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan, indeks prestasi rendah atau dibawah rata-rata bahkan hingga keterlambatan didalam kelulusan akademik. Keaktifan dalam berorganisasi bukan berarti meninggalkan tugas belajar (kuliahnya). Menjadi aktifis mahasiswa tidaklah menjadikan prestasi belajar menurun, justru menjadi aktifis mahasiswa menjadi ajang pembuktian bahwa kita adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Organisasi selain dipandang sebagai wadah kegiatan orang juga dipandang sebagai proses, yaitu menyoroti interaksi diantara orang-orang yang menjadi anggota organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan. Organisasi dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka mengoptimalkan kinerja pegawai tidak terlepas dari pemberdayaan potensi yang ada.

2.1.2 Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Organisasi ini bernama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah disingkat IMM adalah gerakan Mahasiswa Islam yang beraqidah Islam bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah. IMM didirikan pada tanggal 29 Syawal 1384 H bertepatan dengan tanggal 14 Maret 1964 M di Yogyakarta untuk waktu yang tidak terbatas. IMM adalah gerakan Mahasiswa Islam yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan. IMM sebuah orrganisasi otonom dibawah naungan Muhammadiyah, Tujuan IMM adalah mengusahakan terwujudnya

akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah (Ummah, 2019).

IMM merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan, serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa, IMM memiliki tiga karakteristik dasar yang dikenal sebagai trilogi IMM, yaitu intelektualitas, religiusitas, dan humanitas. IMM memiliki ideologi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Undang-undang Dasar 1945.

2.1.3 Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Menata Masa Depan Indonesia

IMM memiliki potensi besar untuk menjadi kekuatan arus utama pembangunan bangsa. Setidaknya potensi tersebut dilihat dari: pertama, Ikatan ini memiliki kuantitas kader yang sangat besar. Tersebar di 34 Dewan Pimpinan Daerah (DPD), 352 Pimpinan Cabang (PC) dan 3260 Pimpinan Komisariat (PK). Kuantitas kader itu menandakan daya jangkauan pergerakan IMM yang telah menyentuh segala sudut penjuru daerah di Indonesia. Peningkatan kuantitas tersebut juga menjadi simbol tingginya kepercayaan publik terhadap IMM. Tidak hanya di level nasional, IMM saat ini juga merintis Pimpinan Cabang Luar Negeri yang bertugas memperluas frekuensi pengaruh pergerakan IMM.

Kedua, tak sekadar bilangan angka belaka, ratusan ribu kader IMM se Indonesia itu adalah sumber daya manusia unggul yang terdidik di universitas dan terbina dalam aktivitas organisasi. Mereka memiliki pengetahuan (kognisi), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afeksi) yang luhur. Pertumbuhan

kuantitas dan perkembangan kualitas kader di IMM tentu tidak bisa dilepaskan dari kaderisasi formal dan informal yang terus berjalan dalam organisasi.

Ketiga, IMM mempunyai banyak tokoh intelektual yang secara konsisten terus mengembangkan ijtihad pemikiran dalam Ikatan. Keberadaan tokoh intelektual tersebut turut membantu proses inovasi dan kreasi gerakan baik dalam rangka pemecahan masalah internal organisasi maupun dalam upaya memecahkan masalah kerakyatan. Dengan semua potensi tersebut, kami berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah taktis yang mendorong usaha menata Indonesia (Ummah, 2019).

2.1.4 Pengalaman Organisasi Mahasiswa

Pengalaman organisasi adalah keterlibatan seseorang dalam kegiatan atau struktur suatu organisasi, baik sebagai anggota maupun pengurus, yang memberi peluang untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi. Pengalaman ini sangat penting, terutama bagi mahasiswa, karena dapat membentuk *soft skill*, jiwa kepemimpinan, dan kematangan pribadi. Organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah media yang disediakan untuk mahasiswa oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, minat, bakat, maupun *soft skill* lainnya (Suranto & Rusdianti, 2018).

Organisasi kemahasiswaan ialah wadah para mahasiswa untuk berproses baik dalam pembelajaran serta pendidikan yang diperoleh melalui program kegiatan yang dilaksanakan secara formal maupun non formal (Rohiyatun & Aryani, 2020). Sebagai wadah penyaluran aspirasi, mahasiswa dapat menyalurkan aspirasi melalui kegiatan seni, keagamaan, atau organisasi-oragnisasi

kemahasiswaan yang ada di dalam kampus sesuai dengan minat bakat mahasiswa yang bersangkutan (Nurdi et al., 2020).

Tujuan dari organisasi kemahasiswaan itu sendiri adalah untuk mengembangkan minat bakat mahasiswa, memberikan pengalaman dan pengetahuan, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*, mengembangkan kemampuan bekerja sama, bertanggung jawab, keterampilan dalam berkomunikasi dan lain sebagainya (Pertiwi et al., 2021).

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting yakni berfungsi sebagai wadah di mana mahasiswa dapat membangun *soft skills* mereka sendiri, yang akan sangat berguna untuk masa depan, baik dalam pekerjaan maupun dalam menghadapi masalah dalam masyarakat (Idauli et al., 2021). Selain itu, masuk dalam organisasi kemahasiswaan juga memiliki banyak manfaat sesuai dengan tujuan dan perannya yakni termasuk di dalamnya seperti menambah relasi, belajar memahami orang lain, belajar mengatur waktu dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memperluas wawasan, melatih diri sebelum terjun ke lapangan, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan mengembangkan karakter (Firdausi, 2020).

Beberapa manfaat lainnya dalam pengalaman berorganisasi bagi mahasiswa:

1. Melatih kepemimpinan, yaitu belajar memimpin tim, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab.

2. Meningkatkan kemampuan komunikasi, yaitu terbiasa berbicara di depan umum, berdiskusi, dan menyampaikan ide dengan jelas.
3. Menumbuhkan kerja sama tim, yaitu belajar bekerja sama dengan berbagai tipe orang.
4. Manajemen waktu dan tanggung jawab, yaitu menyelaraskan antara kuliah dan kegiatan organisasi.
5. Menambah relasi dan jejaring sosial, yaitu memperluas koneksi dengan mahasiswa, dosen, alumni, bahkan pihak eksternal.
6. Belajar memecahkan masalah, yaitu terlibat dalam menyusun program kerja, mengelola konflik, dan mencari solusi.

2.2.1 Soft Skill

Soft skill adalah kemampuan non-teknis yang mencakup pemahaman diri, kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain, serta menjaga hubungan spiritual dengan Sang Pencipta. Kemampuan ini membantu seseorang berkomunikasi dengan lebih baik, beradaptasi dengan lingkungan sosial, bekerja sama dalam tim, dan memberikan dampak positif di komunitasnya (Rosi, 2023).

Kemampuan untuk memahami dan merespons perasaan, sikap, perilaku, serta keinginan orang lain secara tepat merupakan keterampilan interpersonal. Keterampilan ini berfokus pada seseorang dapat membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain melalui komunikasi yang efektif. Keterampilan interpersonal bukanlah sesuatu yang diperoleh sejak lahir, melainkan kemampuan yang perlu dipelajari dan dikembangkan melalui pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman (Rachmi et al., 2023).

Keterampilan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dirinya sendiri secara mendalam. Kemampuan ini berfokus pada aspek internal individu, seperti perasaan, emosi, dan pemikiran. Keterampilan intrapersonal juga melibatkan kemampuan untuk menyadari dan mengenali berbagai emosi yang dirasakan, kemampuan membedakan emosi, serta mengkategorikan emosi yang dirasakan dengan tepat. Individu dengan keterampilan intrapersonal yang baik dapat menggunakan pemahaman tentang emosi dan perasaannya untuk mengarahkan perilaku mereka secara bijaksana. Misalnya, mereka dapat mengelola emosi negatif, mengambil keputusan berdasarkan intuisi yang terinformasi, dan memahami apa yang memotivasi tindakan mereka (Muna et al., 2019).

2.2.2 Kategori *Soft Skill*

Ada dua kategori *soft skill*:

- a. *Intrapersonal Skill*, yaitu keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri. Misalnya: Tanggung jawab, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, pengendalian diri, integritas atau kejujuran, kreatif.
- b. *Interpersonal Skill*, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Misalnya, bergabung dalam kelompok, mengajar orang lain, melayani pelanggan, memiliki kemampuan negosiasi, dan memasarkan diri sendiri.

2.2.3 Indikator *Soft Skill*

Menurut Sarma (Deswarta et al., 2023), ada lima indikator dalam mengukur *soft skill* individu, diantaranya yaitu:

1. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kemampuan utama dalam pekerjaan, karena kemampuan ini memungkinkan karyawan untuk berbicara satu sama lain dan menyampaikan ide-idenya dengan baik kepada rekan kerja dan atasan.
2. Kecerdasan emosional berperan penting dalam kelancaran pekerjaan di dunia kerja. Kecerdasan emosional memiliki beberapa aspek penting dalam diri setiap pekerja, seperti mengendalikan emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi rekan kerja, mengatasi stress, dan aspek lainnya. Jika beberapa aspek tersebut dapat dikelola dengan baik, maka pekerjaan akan berjalan lebih mudah dan menghasilkan kinerja yang lebih baik karena dapat meminimalisir konflik dalam pekerjaan
3. Kemampuan berpikir dan menyelesaikan masalah, yaitu kemampuan untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kondisi sulit dengan baik. Kemampuan berpikir adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovasi dari ide-ide yang sudah ada untuk meningkatkan hasil dan memecahkan masalah dari berbagai sudut pandang.
4. Etika, merupakan aturan normatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral tertentu yang harus diikuti oleh setiap pekerja yang bekerja untuk suatu perusahaan.
5. Keterampilan Kepemimpinan, merupakan kemampuan untuk memandu dan mendorong sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pemimpin juga disebut sebagai titik penting dalam

penentuan kebijakan perusahaan karena memungkinkan tujuan perusahaan lebih terarah.

2.3.1 Generasi Emas 2045

Generasi Emas 2045 adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan generasi muda Indonesia yang akan menjadi pemimpin, penggerak pembangunan, dan penentu masa depan bangsa saat Indonesia genap berusia 100 tahun (satu abad) merdeka, yaitu pada tahun 2045. Generasi Emas 2045 sudah didepan mata sekarang, untuk menyikapi periode tersebut, Indonesia harus melakukan investasi besar-besaran dalam bidang pengembangan sumber daya manusia sekaligus sebagai upaya menyambut 100 tahun Indonesia Merdeka pada 2045 mendatang. Dalam mempersiapkan generasi emas tahun 2045 yang merupakan bonus demografi dalam negara, hal ini dapat menjadi modal atau beban bagi negara sangat bergantung kepada persiapan yang dilakukan oleh seluruh pihak diantaranya melalui Pendidikan (Nurrohmah et al., 2021).

Kata “generasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sekalian orang yang kira-kira waktu hidupnya sama, angkatan dan turunan atau masa orang-orang satu angkatan hidup. Secara sederhana generasi dapat diartikan sebagai suatu masa dimana kelompok manusia pada masa tersebut mempunyai keunikan yang dapat memberi ciri pada dirinya dan pada perubahan sejarah atau zaman. Menurut Notosusanto, pengertian generasi yaitu suatu kelompok inti yang menjadi panutan masyarakat zamannya, yang dalam suatu situasi sosial dianggap sebagai pimpinan atau paling tidak penggaris pola zamannya (pattern setter).

Pengertian kata emas diartikan sebagai logam mulia berwarna kuning yang dapat dibentuk dan sesuatu yang tinggi mutunya/ berharga dan benilai. Pengertian dari dua kata diatas dapat disimpulkan bahwa generasi emas adalah kelompok orang-orang yang hidup pada satu masa yang sama dengan mutu atau kualitas diri yang tinggi sehingga menjadi panutan bagi masyarakat dalam membangun bangsa dan Negara (Sugiyanto et al., 2024).

2.3.2 Makna Generasi Emas 2045

Generasi Emas 2045 diharapkan menjadi generasi yang:

1. Berkarakter kuat (berakhlak mulia, religius, toleran)
2. Berpendidikan tinggi dan berwawasan global
3. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Produktif dan inovatif
5. Berdaya saing tinggi
6. Berjiwa kepemimpinan dan nasionalisme

2.2 Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh organisasi dalam pembentukan *soft skill* mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyah et al., 2023) dengan judul penelitiannya adalah “Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa Bidang Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi” hasil penelitian yang dilakukan adalah Organisasi merupakan tempat atau sekumpulan orang yang didalamnya terdapat aktivitas atau kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. dilihat dari keikutsertaannya dalam melaksanakan tugas

belajar, dapat memecahkan masalah, bertanya jika tidak tahu dari persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi, mampu memecahkan masalah serta mampu menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh (Suranto & Rusdianti, 2018), dengan judul: “Pengalaman Berorganisasi dalam Membentuk *Soft Skill* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta dan untuk mengetahui seberapa pentingkah pengalaman berorganisasi dalam membentuk *Soft Skill* mahasiswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Subjek penelitian yaitu Mahasiswa Pendidikan Akutansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS. Hasil penelitian ini menyatakan pengalaman berorganisasi dapat membentuk *soft skill* mahasiswa, banyak manfaat yang didapatkan diorganisasi yaitu diantaranya meningkatkan kemampuan *leadership*, *communication skill*, *teamwork*, memperluas jaringan atau *networking*, *problem solving* dan manajemen konflik.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh (Irmayanti et al., 2020) dengan judul: “Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja dengan *soft skill* sebagai variabel intervening”. Tujuan penelitian ini guna menganalisis pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap

kesiapan kerja dengan soft skill sebagai variabel intervening pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini yakni mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 Universitas PGRI Madiun sejumlah 101 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yakni keseluruhan mahasiswa 101 orang. Pengambilan data melalui kuesioner.

2.3 Kerangka Konseptual

Soft skill merupakan kemampuan atau keterampilan yang harus dibentuk untuk mahasiswa seperti berkomunikasi, kerja sama, kepemimpinan, berfikir kritis dan berinovasi, yang harus dimiliki mahasiswa didalam perkuliahan maupun bermasyarakat agar dapat memudahkan segala kegiatan yang dilakukan.

Salah satu sarana dalam pembentukan *soft skill* pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP UMSU adalah Organisasi IMM FKIP UMSU merupakan salah satu organisasi yang dapat membentuk *soft skill* yang ada di Prodi PPKn FKIP UMSU dengan berbagai kegiatan dan pelatihan yang disajikan untuk menuju generasi emas 2045.

Adapun berbagai kegiatan dan pelatihan yang dilakukan di IMM FKIP UMSU dalam hal membentuk *soft skill* mahasiswa, kegiatan tersebut merupakan: Darul Arqam Dasar (DAD), pelatihan administrasi dan kepemimpinan, pelatihan retorika dan komunikasi, bakti sosial, dan seminar kewirausahaan.

Oleh sebab itu, semakin banyak kegiatan dan pelatihan yang dilakukan maka semakin mudah untuk membentuk *soft skill* yang ada pada mahasiswa dalam mewujudkan generasi emas 2045.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian memiliki peran krusial dalam suatu penelitian, sehingga penelitian diharapkan mampu merumuskannya secara jelas. Hipotesis penelitian biasanya dibuat untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel apakah ada pengaruhnya atau tidak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_a : Adanya pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa prodi PPKn menuju generasi emas 2045
2. H_0 : Tidak adanya pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa prodi PPKn menuju generasi emas 2045

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah mengenai fenomena dapat konkrit, obyektif, rasional, dapat diukur dan sistematis. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019).

Alat ukur dalam penelitian kuantitatif adalah berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari mahasiswa terhadap pertanyaan atau butir-butir soal yang diajukan. Butir-butir soal yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Butir-butir soal harus relevan dengan apa yang diukur
- b. Butir-butir soal harus ringkas
- c. Butir-butir soal tidak membingungkan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2025 hingga selesai. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Bimbingan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Perbaikan Proposal						
5.	Pelaksanaan Riset						
6.	Pengolahan Data						
7.	Penyusunan Skripsi						
8.	Bimbingan Skripsi						
9.	Sidang Skripsi						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi IMM Periode Amaliyah 2024-2025 yang berjumlah 45 mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

NO	Periode Amaliyah	Populasi
1	2024-2025	45

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sampel merupakan bagian dari yang ada dan pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan serta syarat-syarat yang ada (Sugiyono, 2019). Sampel yang akan peneliti gunakan adalah sample bertujuan (*purposive sampling*) dimana peneliti secara sengaja memilih individu berdasarkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian, bukan secara acak, maka sample yang diambil untuk penelitian ini adalah mahasiswa PPKn yang mengikuti organisasi IMM dengan jumlah 10 mahasiswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 mahasiswa dengan menggunakan sampel bertujuan.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

NO	Periode Amaliyah	Sample
1	2024-2025	10

3.4 Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa menuju Generasi Emas 2045. Variabel data didefinisikan sebagai konsep yang memiliki nilai

bervariasi sebagai sebuah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” nilai. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen (Abd.Mukhid, 2021). Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Variabel independen (X): Organisasi IMM
- b) Variabel dependen (Y): Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa menuju Generasi Emas 2045

Oleh karena itu penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menjabarkan data dan memberikan data tentang Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PPKn menuju Generasi Emas 2045.

3.5 Definisi Operasional

Agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas serta menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional dalam sebuah penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Organisasi IMM merupakan organisasi mahasiswa yang bergerak dalam pergerakan serta untuk membentuk *soft skill* mahasiswa yang terdapat didalam tri kompetensi IMM, tri kompetensi IMM meliputi: Religiusitas, Intelegktualitas, dan Humanitas.
- b. *Soft Skill* merupakan keterampilan yang harus dimiliki generasi sekarang untuk meningkatkan kualitas hidup untuk mewujudkan generasi emas 2045, *soft skill* yang harus dimiliki meliputi: Komunikasi, memecahkan masalah, manajemen diri, Kepemimpinan, Kerjasama tim, dan kreativitas.

- c. Generasi Emas 2045 merupakan sebuah gagasan dan wacana untuk mempersiapkan generasi mudah Indonesia yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di tahun 2045, tepat pada 100 tahun kemerdekaan Indonesia.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat ukur untuk menentukan variabel penelitian yang akan digunakan dalam metode pengumpulan data. Adapun tes pembentukan *soft skill* yang digunakan pada penelitian untuk mengetahui Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PPKn menuju Generasi Emas 2045. Instrumen yang dipakai pada proses penelitian ini adalah dengan membuat pertanyaan terkait dengan kepemimpinan dan *public speaking*.

Setelah perangkat tes tersusun, maka dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran, daya beda, soal dan reliabilitasnya. Langkah selanjutnya dilaksanakan analisis untuk menunjukkan instrumen yang dipakai untuk mendapatkan data hasil belajar bisa dipercayakan. Sehingga, data yang didapat akan dijadikan sebagai alat ukur *soft skill* mahasiswa. Adapun beberapa instrumen yang dipakai peneliti yaitu: Angket (Kuisisioner), Observasi, Dokumentasi. Menurut Kiswati (2020:55-56) untuk menentukan kriteria ketuntasan mahasiswa maka disusun tiga kategori nilai yaitu rendah, sedang, dan tinggi seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Interval Nilai Kriteria Mahasiswa Prodi PPKn

Nilai	Keterangan
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Tidak Baik

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data adalah suatu langkah yang sangat krusial dalam penelitian, karena analisis data dapat membantu untuk memutuskan hasil dari sebuah penelitian. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif.

1. Uji Validitas

Menurut Salim (2019:89) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas merupakan uji yang dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini yaitu teknik korelasi Pearson (*Product Moment*). Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 26,0 for windows. Dasar pengambilan uji validitas yaitu perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} :

1. Jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dikatakan valid

2. Jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid

Melihat nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 dikatakan valid
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 dikatakan tidak valid

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Buat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
2. Klik *Analyze -> Correlate -> Bivariate* (Gambar/Output SPSS)
3. Masukkan seluruh item variabel x ke variabels
4. Cek list Person: *Two Tailed: Flag*
5. Klik Ok.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Langkah – Langkah Uji Normalitas menggunakan SPSS 26,0 *for windows*:

1. Buka Program SPSS
2. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*.
3. Jika sudah masuk ke halaman *data view*.
4. Selanjutnya klik *Analyze -> Descriptive Statistics -> Explore*.
5. Kemudian terbuka kotak dialog *explore*.
6. Masukkan variabel ke kotak *dependent list*, kemudian klik tombol *plots*.

7. Untuk melakukan uji normalitas, maka beri tanda centang pada normality plots with test, kemudian klik tombol continue.
8. Klik tombol ok.

Kriteria uji normalitas:

1. Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel adalah tidak normal.
2. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) > 0.05 distribusi sampel adalah normal.

Apabila data sampel berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan dengan uji parametrik, namun jika data tidak berdistribusi normal, maka harus diganti dengan uji statistik non parametrik yang khusus digunakan untuk sampel berhubungan. Salah satu uji yang dapat dipakai jika data tidak berdistribusi normal adalah uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Dalam melakukan perhitungan uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan SPSS 26,0 for windows sebagai berikut:

1. Membuka program SPSS versi 26 kemudian klik variable view, pada tampilan ini diberi nama dan kelengkapan untuk variabel penelitian.
2. Setelah penamaan variabel selesai dilakukan, klik data view lalu isi data penelitian di atas berdasarkan data yang didapat dari penelitian.
3. Selanjutnya klik menu Analyze lalu pilih Nonparametric Test kemudian pilih 2 Related Samples.

4. Masukkan variabel pre-test dan post-test ke kotak test pairs secara bersamaan, kemudian pada bagian Test Type berikan tanda centang pada pilihan wilcoxon, lalu klik ok.

Interpretasi output uji Wilcoxon, yaitu:

1. Negative Ranks atau selisih antara hasil belajar untuk pre-test dan posttest adalah 0, baik dalam nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre-test ke nilai post-test.
2. Positive Ranks atau selisih antara hasil belajar untuk pre-test dan posttest, dapat disebut peningkatan yang didapat melalui data.
3. Ties adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test.

Hipotesis yang digunakan, yaitu:

- Nilai asymp.Sig.< 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.
- Nilai asymp.Sig.> 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

3. Uji Hipotesis

Menurut Gay dalam Siyoto (2015:56) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji t maka dapat

dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 26,0 for windows untuk uji T, yaitu:

1. Aktifkan program SPSS Klik analyze -> compare means -> indepent sample test.
2. Memilih variabel yang di uji pada kotak test variabel.
3. Klik OK

Kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji-t diganti dengan uji statistik nonparametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel bebas. Salah satu alat uji dua sampel bebas yang digunakan adalah uji Mann Whitney. Uji Mann-Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji Mann-Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen t-test, yaitu jika data penelitian data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 26,0 for windows untuk uji T, yaitu:

1. Buka lembar kerja SPSS versi 22, kemudian klik Variabel View.
2. Klik Data View, maka muncul variabel yang telah dibentuk.
3. Input data
4. Selanjutnya klik menu Analyze, kemudian klik Nonparametric Test kemudian klik 2-independent Samples.

5. Muncul kotak dialog, kemudian masukkan variabel “Hasil” kedalam Test Variable List, lalu masukkan variabel kelas/kelompok ke kotak Grouping Variable. 46
6. Muncul kotak dialog Two-Independent Samples, pada bagian group 1 tuliskan angka 1 dan group 2 tuliskan angka 2, klik continue.
7. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada kolom Mann Whitney, klik ok.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann Whitney yaitu:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka hipotesis diterima
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

Keterangan:

H_0 : Tidak adanya pengaruh organisasi imm terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa menuju generasi emas 2045

H_a : Adanya pengaruh organisasi imm terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa menuju generasi emas 2045.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pimpinan komisariat IMM FKIP UMSU Medan, dengan jumlah sample sebanyak 10 orang yaitu mahasiswa PPKn 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi IMM terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa PPKn menuju generasi emas 2045. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni desain eksperimen tanpa kelompok kontrol, dimana mahasiswa diberi *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan, dan selanjutnya diukur kembali menggunakan *posttest*.

Sebelum perlakuan diberikan, mahasiswa mengikuti *pretest* untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka tentang *soft skill* menuju generasi emas. Berdasarkan hasil *pretest*, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu memahami dan menerapkan *soft skill* mereka. Hal ini terlihat dari nilai *pretest* yang cenderung rendah. Rata-rata nilai *pretest* berada dibawah kriteria yang ditetapkan yaitu 50 yang menandakan bahwa pemahaman terhadap *soft skill* masih sangat terbatas.

Setelah *pretest*, mahasiswa mengikuti kegiatan serta pelatihan yang dilakukan di organisasi IMM. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan yang melatih *soft skill* mereka seperti diberikan Darul Arqam Dasar (DAD), pelatihan administrasi dan kepemimpinan, pelatihan retorika dan komunikasi, bakti sosial, dan seminar kewirausahaan.

. Dan dari pelatihan dan kegiatan ini IMM mengajak agar mereka lebih mengetahui *soft skill* mereka.

Setelah proses pelatihan dan kegiatan selesai, mahasiswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan dalam pembentukan *soft skill* mereka setelah bergabung di organisasi IMM. Berdasarkan hasil *posttest*, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik terhadap *soft skill* mereka. Rata-rata nilai *posttest* meningkat secara konsisten dibandingkan nilai *pretest*.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh kuesioner penelitian yaitu untuk variabel X (Organisasi IMM) dan variabel Y (*Soft Skill* Mahasiswa PPKn menuju generasi emas 2045). Adapun hasil dari kuesioner dilihat dari lampiran.

No	Nama	Karakteristik Responden		Pretest													Total	
		Jenis Kelamin	Pendidikan	IMM				Soft Skill						Generasi Emas				
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13		
1	Rosy Andriana	Perempuan	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	Firm Yuki	Perempuan	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	Sikha Angrah	Perempuan	S1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	15
4	Neca Fennine	Perempuan	S1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	M. Insyad Bugis	Laki-Laki	S1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	20
6	Khairunnisa	Perempuan	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	25
7	Zeni Nabila	Perempuan	S1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	22
8	Nazwa Khairunisa	Perempuan	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	24
9	Falfa Naafila	Perempuan	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
10	Eka Fitria	Perempuan	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
RHHITUNG				0,84418	0,71192	0,79975	0,90199	0,91649	0,71192	0,7567	0,84285	0,68672	0,73046	0,70155	0,69009	0,76102		
RTABEL				0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
KETERANGAN				VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Pretest

$$\sum \text{Pretest} = 225$$

$$\text{Mean Posttest} = \frac{\sum}{n} = \frac{225}{10} = 22,5$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{22,5}{50} \times 100\% = 45\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah skor rata-rata responden

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal

Posttest													Total
IMM				Soft Skill							Generasi Emas		
BA1	BA2	BA3	BA4	BA5	BA6	BA7	BA8	BA9	BA10	BA11	BA12	BA13	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	44
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	43
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	48
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	45
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	44
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	45
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	44
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	45

100% = konstanta

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Posttest

$$\sum \text{Posttest} = 411$$

$$\text{Mean Posttest} = \frac{\sum}{n} = \frac{411}{10} = 41,1$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{41,1}{50} \times 100\% = 82,2\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah skor rata-rata responden

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal

100% = konstanta

Tabel 4.3 Persentase Nilai Kriteria Mahasiswa Prodi PPKn

Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Keterangan
81 – 100	10	82,2 %	Sangat Baik
61 – 80	0	0 %	Baik
41 – 60	0	0 %	Cukup Baik
21 – 40	0	0 %	Kurang Baik
0 – 20	0	0 %	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil *posttest* siswa. Sebanyak 10 siswa (82,2%) mencapai kategori "Sangat Baik". Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori "Cukup Baik", "Kurang Baik", atau "Tidak Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa organisasi IMM memberikan dampak positif terhadap pembentukan *soft skill* mahasiswa PPKn menuju generasi emas 2045.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji validitas dan uji normalitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 10 item instrumen menggunakan teknik **korelasi Pearson (*Product Moment*)** dengan bantuan *software* SPSS.

Kriteria yang digunakan dalam uji validitas ini adalah membandingkan **r-hitung** dengan **r-tabel** pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan **jumlah responden (N) = 10**, sehingga diperoleh

derajat bebas (df) = $N - 2 = 8$. Berdasarkan tabel r, diperoleh **r-tabel** sebesar **0,632**. Item dinyatakan **valid** apabila nilai **r-hitung** > **r-tabel** (**0,632**). Berdasarkan output SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.333	.333	-.500	.000	-.408	-.408	.000	-.655 [*]	-.218	-.408	.000	.000	-.200
	Sig. (2-tailed)		.347	.347	.141	1.000	.242	.242	1.000	.040	.545	.242	1.000	1.000	.580
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P2	Pearson Correlation	.333	1	.111	.167	.272	.272	.272	.272	.218	.218	.272	-.167	.272	.600
	Sig. (2-tailed)	.347		.780	.645	.447	.447	.447	.447	.545	.545	.447	.645	.447	.067
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P3	Pearson Correlation	.333	.111	1	-.167	-.272	.408	-.272	.408	-.218	-.218	-.272	.167	-.272	.067
	Sig. (2-tailed)	.347	.780		.645	.447	.242	.447	.242	.545	.545	.447	.645	.447	.855
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P4	Pearson Correlation	-.500	.167	-.167	1	.102	.102	.102	.612	.218	.764 [*]	.102	.250	.102	.500
	Sig. (2-tailed)	.141	.645	.645		.779	.779	.779	.080	.545	.010	.779	.486	.779	.141
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	.000	.272	-.272	.102	1	.167	.167	.167	.356	-.089	.583	.408	.583	.653 [*]
	Sig. (2-tailed)	1.000	.447	.447	.779		.645	.645	.645	.312	.807	.077	.242	.077	.041
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P6	Pearson Correlation	-.408	.272	.408	.102	.167	1	.583	.167	.802 ^{**}	-.089	.583	-.102	.167	.653 [*]
	Sig. (2-tailed)	.242	.447	.242	.779	.645		.077	.645	.005	.807	.077	.779	.645	.041
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P7	Pearson Correlation	-.408	.272	-.272	.102	.167	.583	1	-.250	.802 ^{**}	-.089	.583	-.102	.167	.490
	Sig. (2-tailed)	.242	.447	.447	.779	.645	.077		.486	.005	.807	.077	.779	.645	.151
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P8	Pearson Correlation	.000	.272	.408	.612	.167	.167	-.250	1	-.089	.356	.167	.408	-.250	.490
	Sig. (2-tailed)	1.000	.447	.242	.080	.645	.645	.486		.807	.312	.645	.242	.486	.151
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P9	Pearson Correlation	-.655 [*]	.218	-.218	.218	.356	.802 ^{**}	.802 ^{**}	-.089	1	.048	.802 ^{**}	-.218	.356	.655 [*]
	Sig. (2-tailed)	.040	.545	.545	.545	.312	.005	.005	.807		.896	.005	.545	.312	.040
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	-.218	.218	-.218	.764 [*]	-.089	-.089	-.089	.356	.048	1	-.089	-.218	.356	.308
	Sig. (2-tailed)	.545	.545	.545	.010	.807	.807	.807	.312	.896		.807	.545	.312	.391
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P11	Pearson Correlation	-.408	.272	-.272	.102	.583	.583	.167	.802 ^{**}	-.089	1	-.102	.167	.653 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.242	.447	.447	.779	.077	.077	.077	.645	.005	.807		.779	.645	.041
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	.000	-.167	.167	.250	.408	-.102	-.102	.408	-.218	-.218	-.102	1	-.102	.200
	Sig. (2-tailed)	1.000	.645	.645	.486	.242	.779	.779	.242	.545	.545	.779		.779	.580
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	.000	.272	-.272	.102	.583	.167	.167	-.250	.356	.356	.167	-.102	1	.490
	Sig. (2-tailed)	1.000	.447	.447	.779	.077	.645	.645	.486	.312	.312	.645	.779		.151
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	-.200	.600	.087	.500	.653 [*]	.653 [*]	.490	.490	.655 [*]	.306	.653 [*]	.200	.490	1
	Sig. (2-tailed)	.580	.067	.855	.141	.041	.041	.151	.151	.040	.391	.041	.580	.151	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.311	10	.007	.794	10	.012
Pretest	.171	10	.200 [*]	.882	10	.138

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hasil dari uji normalitas yaitu pada Uji *Shapiro-Wilk*: Nilai signifikansi (Sig.) untuk *Pretest* adalah 0.138, yang lebih besar dari 0.05, menunjukkan distribusi normal. Nilai signifikansi (Sig.) untuk *Posttest* adalah $0.012 < 0.05$, menunjukkan distribusi normal.

Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ Data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05 \rightarrow$ Data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan kriteria umum uji normalitas, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.506	.039		297.720	<,001
pretest	.652	.001	1.000	562.863	<,001

a. Dependent Variable: posttest

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh Sig. dengan nilai 0,001.

Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ Tidak terdapat pengaruh

Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05 \rightarrow$ Terdapat pengaruh

Berdasarkan kriteria umum uji hipotesis, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari organisasi IMM terhadap pembentukan *softskill* mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pembentukan *softskill* Mahasiswa Prodi PPKn setelah diberi perlakuan berupa kegiatan serta pelatihan yang dilakukan di organisasi IMM. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh mahasiswa. Sebelum diberi perlakuan, nilai rata-rata *pretest* mahasiswa adalah 22,5 dengan persentase 45% yang menunjukkan bahwa *softskill* mahasiswa Prodi PPKn tergolong rendah. Setelah kegiatan serta pelatihan yang dilakukan di organisasi IMM, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 40,1 dengan persentase 80,2%. Kenaikan sebesar 17,6 poin dengan kenaikan persentase 35,2% ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pembentukan *softskill* mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045.

Lebih lanjut, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$. Karena nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari organisasi IMM terhadap pembentukan *softskill* mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045.

Dengan demikian, organisasi IMM berpengaruh terhadap pembentukan *softskill* mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045 secara signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa organisasi sangat relevan diikuti untuk kalangan mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Softskill* Mahasiswa Prodi PPKn menuju Generasi Emas 2045, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa *softskill* mahasiswa prodi PPKn masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 22,5 dibawah nilai kriteria.
- b. Setelah perlakuan diberikan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada *softskill* mahasiswa prodi PPKn. Rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 40,1, yang berarti telah mencapai nilai kriteria yang ditetapkan.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$. Karena nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari organisasi IMM terhadap pembentukan *softskill* mahasiswa Prodi PPKn menuju generasi emas 2045.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi IMM sebagai wadah untuk mengembangkan *softskill* seperti kepemimpinan, *public speaking*, manajemen waktu, dan kerja tim. Keterlibatan aktif akan berdampak positif dalam membentuk *softskill* yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan menuju Generasi Emas 2045.
- b. IMM diharapkan terus meningkatkan kualitas kegiatan kaderisasi dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pengembangan *softskill* mahasiswa. Perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan yang dijalankan agar lebih adaptif dengan kebutuhan zaman.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari segi sampel yang terbatas. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukhid. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*.
- Deswarta, Hamsal, & Nanda, A. (2024). The Influence Of Ability, Digital Skills, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skills On Students' Work Readiness In Facing The Challenges Of The Future World Of Work (Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Islamic University Of Riau). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4122–4131.
- Firdausi, N. I. (2020). peran organisasi dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Fitriyah, L., Mubarak, A. F., & Sa'adah, N. (2023). Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Bidang Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi Himaprodi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1025–1032. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4810>
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono. (2021). Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12, 311–321.
- Irmayanti, I., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.335>
- Muna, S. N., Asmah, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Keterampilan Intrapersonal Dan Interpersonal Terhadap Prestasi Warga Belajar

- Kesetaraan Paket C Di Pkbm Se-Kecamatan Lowokwaru Malang.
Jurnal Pendidikan Nonformal, 14(1), 37.
<https://doi.org/10.17977/um041v14i1p37-53>
- Nurdi, P. B. R., Laikuallo, S., & Meiliska, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 122–131.
<https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.246>
- Nurrohmah, S., Agustin, E. N. S., & Muhyidin, H. A. F. (2021). Memanfaatkan Bonus Demografi dengan Mewujudkan Generasi Emas Melalui Kecakapan Abad 21. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 1–8.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Rachmi, T., Dewi, N. F. K., & Astuti, C. F. (2023). Optimalisasi Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 133. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9137>
- Rohiyatun, B., & Aryani, M. (2020). Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). *JISIP (Jurnal Ilmu*

Sosial Dan Pendidikan), 4(4).

<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1549>

Rosi, Y. A. (2023). *Pentingnya Pengembangan Keterampilan Soft Skill Dalam Administrasi Perkantoran*. 01(01), 148–155.

Sugiyanto, Bagenda, E. ., & Sumarlan. (2024). *Epidemologi Stunting dan Masa Depan Generasi Emas*.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd (ed.)). ALFABETA, cv.

Suranto, S., & Rusdianti, F. (2018). Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 58–65.

Ummah, M. S. (2019). Tanfidz IMM. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill*
Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045

Pada hari Kamis, 08 Mei 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Lahmaddin, S.H., M.Hum.

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basbri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Kamis, Tanggal 08 Mei 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045

Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Daftar Isi
2.	Perbaikan Halaman

Medan, Mei 2025

Proposal dinyatakan Layak/Tidak Layak* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Lahmudin, S.H., M.Hum.

Lampiran 3 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Azzu Mardi Azra
 N P M : 2102060015
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045	
	Pengaruh Demokrasi dalam Pembelajaran PPKn terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa di MA Matahari	
	Peran Suku Melayu terhadap Pemilihan Kepala Desa di Desa Dalu XA	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024

Hormat Pemohon,


Azzu Mardi Azra

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 Surat Permohonan Proyek Proposal (K2)

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzu Mardi Azra
 NPM : 2102060015
 ProgramStudi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045
 Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Zulkifli Amin, M.Si**
 Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Februari 2025
 Hormat Pemohon,


 Azzu Mardi Azra

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)

 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3	
Nomor	: 473/IL3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp	: ---
Hal	: Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :	
Nama	: Azzu Mardi Azra
N P M	: 2102060015
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian	: Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2045
Pembimbing	: Dr. H.Zulkifli Amin, M.Si.
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan 2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan 3. Masa daluwarsa tanggal : 17 Februari 2026	
Medan, <u>18 Sya'ban</u> 1446 H 17 Februari 2025 M	
	
Wassalam Dekan  Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd. NIDN-0004066701	
Dibuat rangkap 5 (lima) : 1. Fakultas (Dekan) 2. Ketua Program Studi 3. Dosen Pembimbing 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan WAJIB MENGIKUTI SEMINAR	
	

Lampiran 6 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/BA-PTIA/KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093
 @ <https://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id [fkip.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor	: 1111/IL3-AU/UMSU-02/F/2025	Medan, 26 Dzulqa'dah 1446 H
Lamp	: ---	24 Mei 2025 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth, PK IMM FKIP UMSU
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Azzu Mardi Azra
 N P M : 2102060015
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dra. H. Syamsu Yusuf, M.Pd.
NIDN.0014066701

Pertinggal





Lampiran 7 Surat Balasan Izin Riset



**PIMPINAN KOMISARIAT
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
(*Muhammadiyah Students Association – Commissariat*)
Sekretariat: Jln. Muhtar Buri (Kampus Utara) no. 3 Medan – 20238, Telp. +6281370590265, +6281532274282
pkummkipsu14@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 004/C-23/II/2025
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**
Kepada Yth. : **Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di-
Tempat**

Medan, 26 Dzulqa'dah 1446 H.
24 Mei 2025 M

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitria Ningsih
Jabatan : Ketua Umum PK FKIP UMSU P.A 2024-2025

Nama : Nuraisyah Sipahutar
Jabatan : Sekretaris Umum PK IMM FKIP UMSU P.A 2024-2025

Menerangkan bahwa

Nama : Azzu Mardi Azra
NPM : 2102060015

Telah kami setuju untuk mengakan penelitian di Sekretariat PK IMM FKIP UMSU dengan judul penelitian " Pengaruh Organisasi IMM terhadap Pembentukan Soft Skill Mahasiswa Prodi PPKn Menuju Generasi Emas 2025"

Demikianlah surat yang kami sampaikan.

Terimakasih.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Umum,



Fitria Ningsih

PIMPINAN UMUM,



Sekretaris Umum,



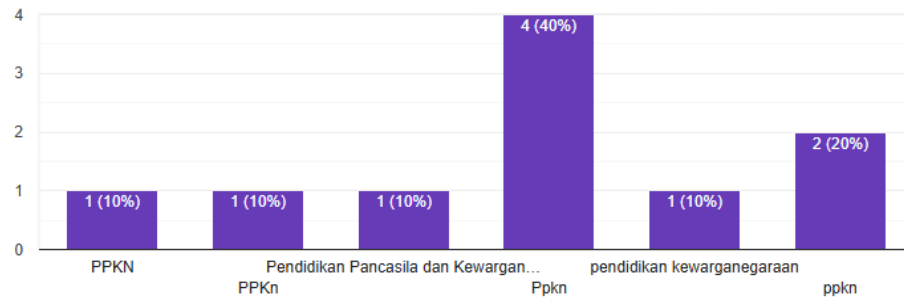
Nuraisyah Sipahutar

Lampiran 8 kuisisioner

Program Studi

[Salin diagram](#)

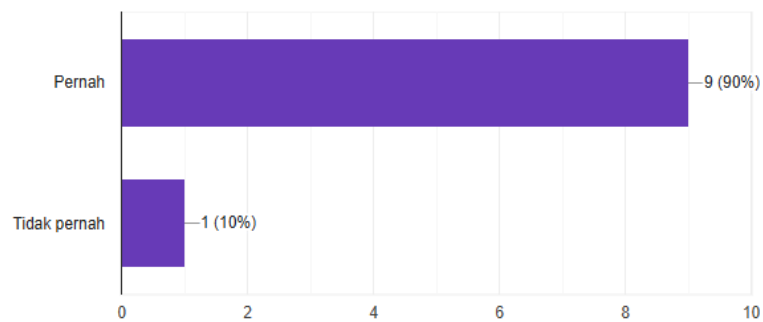
10 jawaban



Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan IMM mengenai *soft skill* (kepemimpinan dan *public speaking*)?

[Salin diagram](#)

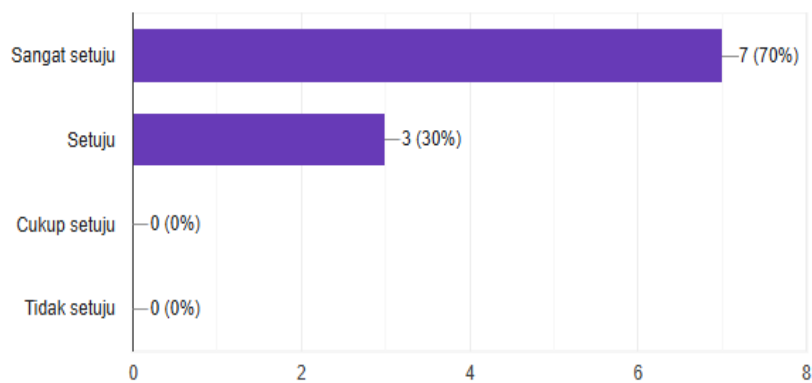
10 jawaban



Apakah IMM berpengaruh terhadap pembentukan *soft skill* Anda?

[Salin diagram](#)

10 jawaban



Apa yang Anda ketahui tentang *soft skill*?

10 jawaban

Keterampilan seseorang bagaimana berinteraksi maupun berkomunikasi

Soft skill adalah bagaimana kita dapat mengembangkan bakat atau hal khusus yang ada pada diri kita untuk bisa mencapai sebuah tujuan baik itu dalam pekerjaan maupun kegiatan sehari-hari

Kemampuan seseorang dalam bersikap, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Soft skill bukan tentang seberapa pintar kita dalam pelajaran, tapi tentang cara kita bergaul, cara ngomong, cara menyelesaikan masalah, dan bagaimana kita membawa diri.

kemampuan cara bertinteraksi dengan orang lain

soft skill adalah kemampuan non-teknis yg dimiliki seseorang yg lebih subjektif dan kemampuan yg penting untuk kehidupan dan pekerjaan

Soft skill adalah kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan cara seseorang berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain. Soft skill mencerminkan kepribadian, sikap, dan etika kerja seseorang.

Apa yang Anda ketahui tentang kepemimpinan dan *public speaking*?

10 jawaban

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, dan memengaruhi orang lain agar mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin tidak harus selalu menjadi atasan; siapa saja bisa menunjukkan kepemimpinan, bahkan dalam kelompok kecil atau proyek.

Public speaking adalah kemampuan untuk berbicara di depan banyak orang secara jelas, percaya diri, dan persuasif. Ini penting dalam presentasi, pidato, seminar, atau saat menyampaikan ide di rapat.

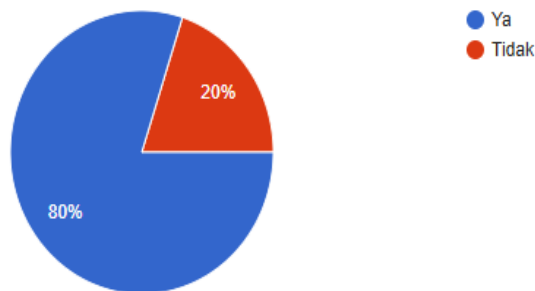
public speaking itu cara kita berbicara di dpn umum dengan baik

kepemimpinan public speaking ialah cara kemampuan seorang pemimpin bagaimana dia berbicara di depan umum dengan cara yang jelas, dan menginspirasi, sehingga orang lain dapat termotivasi oleh seorang pemimpin tersebut

Kepemimpinan itu adalah salah satu kemampuan, mempengaruhi, memotivasi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan public speaking itu merupakan salah satu kemampuan kita untuk berbicara di depan umum.

Organisasi IMM akan mengadakan suatu kegiatan dan Anda ditunjuk sebagai MC ataupun pembicara, apakah Anda akan setuju?

10 jawaban



Apa tips yang dapat Anda berikan untuk mengatasi gugup pada saat *public speaking*?

10 jawaban

Tips yg bisa saya sarankan ialah banyak banyak membaca atau menghafal sebab itu akan menjadi bagian le Ting ketika berbicara di depan banyak orang dan mengatasi rasa malu serta gugup

Berdasarkan pengalaman saya, senyum duluan, jangan takut salah, dan bayangin ngobrol dengan teman.

sejujurnya saya juga masih suka gugup, tapi mungkin sedikit tips dari saya saat gugup harus ada sesuatu yang di pegang gitu, semisal batu kecil atau apa gitu benda kecil. kalau di saya itu lumayan ngaruh karena itu membuat konsentrasi saya lebih fokus

persiapan yg matang, latihan berulang kali, fokus pada audiens, mengatur pernapasan, dan menjaga postur tubuh yang baik

1. Persiapan matang
2. Latihan teknik pernapasan
3. Gunakan kontak mata dan senyum

Mengapa di dalam organisasi IMM diperlukan adanya *soft skill* seperti kepemimpinan dan *public speaking*?

10 jawaban

dalam organisasi tersebut imm

karena peran organisasi tidak hanya membentuk intelektual, tapi juga karakter, mental, dan keterampilan sosial anggotanya.

karena dari situ kita dapat benar"membentuk organisasi

soft skill dalam organisasi sangat diperlukan karena didalam organisasi seperti imm yang dimana didalamnya ada banyak orang, dan didalam imm ini adanya kegiatan-kegiatan, yang bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar serta dapat mengembangkan potensi yang kita miliki, didalam kegiatan yang lancar tersebut adanya kerja sama antar tim dan adanya pembagian tugas masing masing disitulah soft skill dibutuhkan yaitu seperti kepemimpinan dan public speaking .

karena keduanya dalam pengembangan individu dan organisasi. Kepemimpinan membantu dalam mengelola tim, mengambil keputusan, dan mengarahkan anggota, sementara public speaking memungkinkan anggota untuk berkomunikasi efektif, menyampaikan ide, dan membangun hubungan dengan berbagai pihak.

Menurut Anda, bagaimana IMM secara keseluruhan berkontribusi dalam membentuk mahasiswa PPKn menjadi individu yang siap menghadapi tantangan Generasi Emas 2045?

10 jawaban

Menurut saya, IMM sangat berkontribusi dalam membentuk mahasiswa PPKn menjadi individu yang siap menghadapi tantangan Generasi Emas 2045.

Kenapa? Karena IMM bukan cuma organisasi biasa, tapi wadah pembinaan karakter, wawasan kebangsaan, dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam. Mahasiswa PPKn, yang belajar soal kewarganegaraan, demokrasi, dan nilai-nilai kebangsaan, sangat cocok berkembang dalam ruang seperti IMM.

sudah bagus

menurut saya, imm dapat membentuk mahasiswa ppkn menjadi individu yg siap menghadapi tantangan kedepannya dengan cara penguatan nilai-nilai ideologis dan karakter kebangsaan, pelatihan kepemimpinan dan kritis-solutif, dan pengembangan wawasan global dan literasi digital

IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) berperan sangat signifikan dalam membentuk mahasiswa PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menjadi individu yang siap menghadapi tantangan Generasi Emas 2045 — yaitu generasi yang ditargetkan membawa Indonesia menjadi negara maju di usia ke-100

Saran dan masukan Anda untuk IMM agar lebih optimal dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa PPKn menuju Generasi Emas 2045?

10 jawaban

Melakukan pelatihan pelatihan soft skill rutin

saran saya agar lebih terbuka kepada sesama dan menghindari rasa malu ketika sedang ditanya kemauan diri sendiri

IMM harus membantu mahasiswa PPKn siap menyambut Generasi Emas 2045 kalau kegiatannya fokus ke pengembangan diri, kekompakan, dan kesempatan yang adil untuk semua.

tidak ada

imm harus mampu memperkuat kurikulum perkaderan dengan soft skill abad 21, bangun kolaborasi dengan praktisi dan profesional, ciptakan dorum praktik sosial nyata, dorong inovasi digital dan karya tulis ilmiah

Peningkatan Keterampilan Komunikasi
Pengembangan Kepemimpinan

Lampiran 8 Dokumentasi





Skripsi Azzu Mardi Azra

Similarity Report

17%	16%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umj.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
3	positori.umsu.ac.id Internet Source	3%
4	www.lppmfatimaparepare.org Internet Source	2%
5	publikasiilmiah.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%

Exclude quotes ☒
Exclude bibliography ☒

Exclude matches ☐ On